**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Manusia dikatakan mahluk sosial yaitu mahluk yang di dalam hidupnya tidak bisamelepaskan diri dari pengaruh manusia lain. Manusia dikatakan mahluk sosial, juga dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (social need) untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Sering kali didasari oleh kesamaan ciri atau kepentingan masing-masing. Misalnya, orang kaya cenderung berteman dengan orang kaya. Orang yang berprofesi sebagai artis, cenderung mencari teman sesama artis.

Manusia dilahirkan tidak terlepas dari kodrat yang sudah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Mulai lahir, manusia sudah diberikan pengetahuan, bakat, dan kemampuan masing – masing dalam mengapresiasikan seni dalam kehidupannya. Setiap manusia mempunyai cara yang berbeda – berbeda dalam mengapresiasikan seni. Ada yang dituangkan dalam suatu cat kemudian dilukiskan dalam sebuah kertas, tembok, alat-alat transportasi, bahkan pada bagian tubuh manusia. Selain itu ada yang menggunakan buku sebagai media dalam mengapresiasikan seni dengan kata – kata yang kemudian di wujudkan dalam bentuk novel, ataupun kolaborasi antara gambar dan kata – kata yaitu komik, ada juga mengapresiasikannya melalui sebuah gambar yang bergerak, baik itu kartun maupun suatu film.

Belakangan ini musik sudah menjadi kebutuhan dari masyarakat luas. Musik juga dapat mempengaruhi seseorang, terbukti pada trend fashion, banyak penikmat musik yang meniru gaya berpakaian dari musisi yang mereka favoritkan. Sampai saat ini terdapat banyak musik yang ada di masyarakat dan biasa disebut dengan musik populer.

Seni musik merupakan suatu media dalam mengapresiasikan seni dalam bentuk syair dan dengan di iringi dengan alunan alat musik sebagai mediumnya. Didunia ini tidak terhitung jumlah musik yang ada sekarang, karena perkembangannya tanpa mengenal waktu dan tempat. Disitu ada manusia maka seni terutama seni musik akan berkembang tak terkendali. Bahkan di Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam seni musik, baik itu yang tergolong dalam musik tradisional, musik modern, bahkan campuran antara keduanya.

Musik merupakan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat - alat yang menghasilkan bunyi - bunyian. Musik juga merupakan bahasa yang universal yang mampu berbicara dalam berbagai bahasa, mampu mnyuarakan isi hati dari orang yang menciptakannya dan mencerminkan kebudayaan dari berbagai macam belahan dunia. Misalnya tanpa disadari ketika mendengarkan musik yang menggunakan bahasa asing yang tidak dapat dimengerti, tanpa menerjemahkan lirik dari lagu tersebut kedalam Bahasa Indonesia, kebanyakan orang pasti akan tahu bahwa musik atau lagu tersebut mengandung makna jatuh cinta, patah hati, duka dan sebagainya. Hal ini juga termasuk musik yang tidak memerlukan vokal manusia sebagai mediumnya dan lebih berfokus kepada alunan alat musik atau biasa dikenal dengan musik Instrumental. walaupun musik instrumental tidak menggunakan kata -kata,tetapi ada aura tersendiri yang keluar dari musik tersebut.

Seni musik terdapat beberapa genre atau pengelompokan musik berdasarkan dengan kemiripannya satu sama lain. Ada jazz, pop, EDM (Elektronik Dance Music), reggae, country, R&B, klasik, tradisional, dan genre musik yang paling di gemari oleh kebanyakan masyarakat Indonesia yaitu Dangdut. Dari semua genre musik yang ada, musik pop merupakan salah satu yang paling berkembang di dunia saat ini. Banyak penyanyi atau grup band yang bermunculan setiap tahunnya. Musik pop sudah menghasilkan banyak sekali penyanyi atau grup band namanya sangat terkenal dipenjuru dunia seperti Rihanna, Maroon 5, Katy Perry, Britney Spears, Justin Bieber, Bruno Mars dan masih banyak lagi.

Bruno Mars merupakan salah satu penyanyi dan sekaligus penulis lagu yang berasal dari Amerika Serikat. Bruno Mars mulai dikenal masyarakat dunia dengan lagunya yang berjudul *Billionare* dan juga *Just The Way You Are* pada tahun 2011. Pada tahun 2012, Bruno Mars mengeluarkan album keduanya yang berjudul *Unorthodox Juke Box* dan kemudian menjadi nomor 1 di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Canada, Swiss dan beberapa negara lainnya. Selain di luar negeri, di Indonesia Bruno Mars sangat dikenal oleh masyarakat. Terbukti, banyak dari lagu Bruno Mars yang sering dimainkan melalui alat pemutar musik dan bahkan dinyanyikan oleh penyanyi Indonesia salah satunya Fathin Shiqdia Lubis yang menyanyikan salah satu lagu Bruno Mars yang berjudul *Granade* pada audisi ajang pencarian bakat di Indonesia, *X Factor Indonesia*.

Gambar 1.1 Gambar lagu *Versace on The Floor* di platform pemutar video, *Youtube.*



Pada bulan maret tahun 2019, lagu Bruno Mars yang berjudul “*That’s What I Like”* dan “*Versace On The Floor*” dilarang disiarkan bersama dengan 17 lagu lainnya oleh KPID Jawa Barat. Lagu tersebut hanya bisa diputar pada klasifikasi waktu dewasa yaitu 22.00 WIB sampai dengan 03.00 WIB. Hal ini dilakukan karena lagu tersebut mengandung unsur dewasa dan ditakutkan akan memberikan dampak buruk kepada anak – anak.

Hal terebut kemudian menarik banyak reaksi dari masyarakat Indonesia. Keputusan KPID Jawa Barat ini dinilai berlebihan dan tidak perlu. Bahkan keputusan tersebut direspon langsung oleh Bruno Mars. Bruno Mars mengatakan bahwa hal tersebut terjadi karena banyaknya penyanyi lain yang menggunakan unsur dewasa dalam lagu sehingga lagu yang di keluarkan olehnya ikut terseret dalam pelarangan tersebut.

KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Jawa Barat merupakan sebuah lembaga independen yang berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran yang ada di Indonesia khususnya di daerah Jawa Barat. KPID sendiri merupakan cabang dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) yang lebih berfokus kepada penyiaran yang berlingkup nasional. Pada undang-undang no.32 Tahun 2002 tentang penyiaran adalah undang-undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan penyiaran yang berlaku di Indonesia, yang kemudian menjadi asas terbentuknya dari Komisi Penyiaran Indonesia.

Keberadaan KPID merupakan wujud nyata keterlibatan publik dalam mengatur penyiaran. Dalam menjalankan fungsi, tugas dan kewajibanya KPID Jabar diawasi oleh DPRD Provisni Jawa Barat. KPID Jabar sebagai wujud peran serta masyarakat berfungsi mewadahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran. Bagi masyarakat Jawa Barat, KPID dapat menjadikan wadah untuk mengadukan tehadap tayangan yang negatif dan tidak sesuai dengan aturan penyiaran.

Keberadaan KPID merupakan wujud nyata keterlibatan publik dalam mengatur penyiaran. Dalam menjalankan fungsi, tugas dan kewajibanya KPID Jabar diawasi oleh DPRD Provisni Jawa Barat. KPID Jabar sebagai wujud peran serta masyarakat berfungsi mewadahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran. Bagi masyarakat Jawa Barat, KPID dapat menjadikan wadah untuk mengadukan tehadap tayangan yang negatif dan tidak sesuai dengan aturan penyiaran.

Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi pada tahun 1896. pada awalnya radio berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan berita ataupun untuk kepentingan kenegaraan secara umum. Radio publik atau komersil baru muncul pada tahun 1920-an. Sejak itu perkembangannya berkembang pesat. Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi Sistem komunikasi radio adalah sistem komunikasi yang tidak menggunakan kawat dalam proses perambatannya, melainkan menggunakan udara atau ruang angkasa sebagai bahan penghantar.

Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan,dan pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya.

Jurnalistik media massa auditif atau jurnailistik radio siaran lebih banyak dipengaruhi dimensi verbal, teknologikal dan fisikal. Verbal, berhubungan dengan kemampuan menyusun kata, kalimat dan paragraf yang efektif dan komunikatif dan memberikan suasana yang nyaman kepada khalayak untuk mendengar. Teknologikal,berkaitan dengan teknologi yang memungkinkan daya pancar radio dapat ditangkap dengan jelas dan jernih oleh pesawat radio penerima sehingga khlayak mampu mendengarkan infromasi dengan baik. Fisikal, berkaitan dengan tingkat kesehatan fisik dan kemampuan pendengaran khalayak dalam menyerap dan mencerna setiap pesan kata atau kalimat yang disampaikan guna membuat khalayak mampu memahami informasi yang telah diterima.

Komunikasi merupakan suatu hal yang sudah ada atau melekat pada setiap makhluk hidup, termasuk manusia. Manusia pada hakekatnya membutuhkan komunikasi dalam menjalani kehidupannya. Sebagai makhluk pribadi, manusia memiliki hasrat secara naluriah dalam dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidup, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia memiliki hasrat untuk saling mengenal dan hidup dinamis dengan orang lain. Manusia senantiasa memiliki dua posisi yang sama-sama saling berinteraksi dengan membutuhkan komunikasi. Dalam berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain baik sebgai individu amupun sodial, menusia memiliki tujuan, kepentingan, cara bergaul, pengetahuan ataupun suatu kebutuhan yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya dan semua itu harus di capai untuk dapat melangsungkan kehidupan.

Fenomena merupakan suatu hal yang ingin diketahui oleh orang banyak, dengan berbagai alasan seperti rasa penasaran akan hal tersebut atau mungkin mengikuti orang lain. Cara mengikuti orang lain ini menjadi salah satu alasan bagi masyarakat hingga membuat hal tersebut semakin menjadi fenomena tanpa disadari langsung oleh masyarakat.

Fenomena memiliki makna yang berbeda tergantung keadaan, hal tersebut bisa menyatakan nama dari seseorang, tempat, semua benda atau segala yang dibendakan. Fenomena dapat memiliki makna seperti suatu hal yang dapat disaksikan oleh pancaindera dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah. Adapun makna yang seperti sesuatu hal yang luar biasa, seperti suatu tokoh yang menjadi fenomena di masyarakat. Adapun makna berupa fakta peristiwa yang tidak bisa diabaikan keberadaannya.

Hal-hal yang ingin diketahui orang banyak dan menjadi pusat perhatian dari masyarakat sehingga memberikan dampak kepada masyarakat itulah fenomena. Dampak kepada masyarakat bisa sebuah dampak yang baik atau bahkan memberikan dampak yang buruk kepada masyarakat, semua bergantung kepada hal-hal yang menjadi sebuah fenomena.

Fenomena yang akan diteleti oleh peneliti merupakan suatu hal yang tak bisa diabaikan keberadaannya. Mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sehingga membuat hal yang membangkitkan rasa antusias yang tinggi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Mengacu pada penjelasan diatas, peneliti tergerak untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“FENOMENA PELARANGAN PEMUTARAN LAGU BRUNO MARS “*VERSACE ON THE FLOOR”* OLEH KPID JAWA BARAT”.**

* 1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus peneliatian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Fenomena Pelarangan Pemutaran Lagu Bruno Mars *“Versace on The Floor”* Oleh KPID Jawa Barat**.

**1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, karena tujuan akan memberikan arah, pegangan, serta tolak ukur dalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fenomena pelarangan pemutaran lagu Bruno Mars “*Versace on The Floor*” oleh KPID Jawa Barat.

**1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kegunaan Penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

**1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai fenomena pelarangan pemutaran lagu Bruno Mars “*Versace on The Floor”* oleh KPID Jawa Barat. Selain itu di harapkan penelitian ini mampu menambah wawasan mengenai kajian Ilmu Komunikasi khususnya dalam studi Fenomenologi.

**1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

Penelitan ini di harapkan mampu memberikan pandangan kepada masyarakat khususnya masyarakat Jawa Barat tentang bagaimana fenomena pelarangan lagu Bruno Mars “*Versace on The Floor*” Oleh KPID Jawa Barat. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan rujukan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai permasalahan sejenis.